

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah, yang cinta-Nya tidak terbatas serta mewujudkan kata demi kata dan kalimat demi kalimat dalam skripsi ini. Solawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang mengajari bagaimana berjalan dalam keimanan serta keteguhan dalam menjalani hidup. Beberapa hari lagi, tepat satu tahun saya telah menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini, yang dimulai pada saat 17 Oktober 2021. Perjalanan yang menurut saya tidak mudah, dikarenakan dalam proses tersebut, saya tidak hanya melakukan satu hal saja. Saya melakukan penelitian, menyusun skripsi, bekerja paruh waktu di beberapa perusahaan, menjalani beasiswa *internship* dari pemerintah yang bernama Kampus Merdeka di perusahaan impian saya (Narasi TV), mengikuti perlombaan podcast tingkat nasional di salah satu PTN ternama di Karawang (Alhamdulillah atas izin Allah, saya dan partner saya juara dua), membangun bisnis kecil dalam bidang *florist*, serta melanjutkan untuk mengembangkan media sosial saya menjadi *personal branding* bagi diri saya (yang merupakan salah satu cita-cita saya saat ini, menjadi *content creator*). Perasaan bersalah saya, ketika saya sampai di titik bahwa saya tidak menyelesaikan skripsi ini lebih cepat dan tepat waktus seperti orang-orang lainnya. Saya selalu merasa skripsi yang saya telah susun banyak kekurangan, serta ketidaktahuan atau kurang menguasai materi yang akan dibahas untuk penulisan skripsi yang telah saya buat. Saya takut salah, saya takut tidak lulus, dan saya takut mengecewakan orang-orang di sekitar saya, terutama orang tua saya.

Saya memiliki jiwa petualang ketika datang ke sebuah daerah. Saya penasaran, bagaimana orang-orang yang tinggal di suatu tempat dapat bertahan hidup dan menjalani keseharian hidupnya untuk mengembangkan *value* di dalam diri mereka masing-masing. Saya menemukan daerah yang menurut saya sangat menarik untuk dikunjungi dan digali lebih dalam, yaitu Dusun Cilele yang berada di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Ternyata, sudah ada yang lebih dulu untuk berinisiasi, yakni relawan yang bernama Taman Baca pelosok Bumi Karawang yang awalnya ingin meningkatkan literasi, tetapi akhirnya menambah misinya menjadi mengembangkan pendidikan di daerah tersebut. Itulah alasan penulis akhirnya memutuskan untuk mengangkat skripsi dengan judul “Komunikasi Kelompok dalam Mendukung Kegiatan Literasi (Studi Kasus pada Aktivitas Relawan di Dusun Cilele

Kabupaten Karawang, Jawa Barat)”, karena ingin tahu bagaimana komunikasi kelompok dan fungsi komunikasi kelompok yang dilakukan oleh relawan tersebut.

1. Untuk ibu saya, Tuti Kusumawardani, terima kasih atas segala pengorbanannya serta mengizinkan dan meyakinkan saya untuk kuliah di salah satu universitas terbaik di Indonesia yang harganya bikin saya *speechless* (tapi senang sekali, karena fasilitasnya bagus, selalu saya puji tiap balik lagi ke kampus). Sampai kapan pun, saya yakin tidak akan bisa membalas kebaikan ibu, baik dari segi materi maupun jasa yang ibu lakukan dari saya lahir hingga saat ini.
2. Untuk kakak saya, Mochammad Azhar Hidayat, yang kuliahnya sama dengan saya dan sedang menjalani S2 di kampus yang sama, terima kasih atas ketegasanmu untuk menggantikan sosok bapak di rumah. Tanpa kakak laki-laki, saya sangat yakin bahwasannya saya tidak tahu rasanya dinasihati seorang laki-laki di rumah. Yuk beresin S2 nya, semangat ya!
3. Untuk bapak dosen pembimbing saya, Rana Akbari, S.Sos., M.Si. yang tak kenal lelah untuk membalas *WhatsApp* saya terkait penyusunan skripsi dan selalu berusaha untuk fast respon. Saya yakin jarang sekali dosen yang melakukan hal seperti ini kepada mahasiswa dan mahasiswinya. Terima kasih, pak! Semoga bapak selalu dirahmati Allah SWT dan dilancarkan segala urusannya. Saya nggak nyangka dapat dosen pembimbing yang ternyata jurnalis keren.
4. Untuk para relawan Taman Baca Pelosok Bumi Karawang di Dusun Cilele, yang telah membantu proses wawancara, terima kasih atas segala bantuannya. Semoga kebaikan kalian diberkahi oleh Tuhan Yang Maha Esa.
5. Untuk sahabat saya dari masa SMA, *Siders*, yang terdiri dari Megaria Sihombing, Prsnaini Nur Afifah, Resti Idzni Millah dan Shankara Arnata Koesnady, terima kasih selalu menjadi penyemangat saya saat saya lelah menjalani skripsi dan hidup ini. Semoga kalian nggak kemana-mana ya sampai akhir hayat. Saya yakin teman bisa dicari, tapi sahabat itu sulit ditemukan, dan hati yang murni bisa memilih pada saat di masa remaja.
6. Untuk Resti Idzni Millah, salah satu sahabat saya dari *Siders*, terima kasih sudah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Beberapa persen dalam penyusunan yang menurut saya sulit, kamu yang berhasil membantu saya sampai

paham dan nggak terlalu direvisi lagi sama dosen pembimbing. *Gracias*, Resti! Kamu *the real* calon guru di masa depan.

7. Untuk keluarga besar H. Amir Basyah (keluarga ibu) dan keluarga besar H. Mansyur (keluarga bapak), terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya. Semoga semuanya selalu dirahmati Allah SWT.
8. Untuk Arif Rahman Hakim, teman di masa SMP kelas dua yang baru akrab pada saat lulus SMA, jarak rumahnya dekat pula, terima kasih sudah menjadi partner bikin *content podcast* dan lomba *podcast* di tahun 2021. Alhamdulillah akhirnya kita punya prestasi dalam hidup ini.
9. Untuk Edytia Prameswari, teman di masa SMA tetapi baru akrab setelah lulus SMA, terima kasih atas dukungan dalam bentuk mental dan psikologis. Situasi penyusunan skripsi pasti membutuhkan pendengar yang baik, dan kamu berhasil melakukan itu sesuai dengan bidang kuliah yang kamu jalani, yaitu psikologi. Insya Allah, berkah jurusan dan profesimu kelak!
10. Untuk sahabat saya dari SMP kelas dua, Komplotan *Girls*, Ajeng, Amal dan Mella. Terima kasih sudah hadir dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Kalian hebat, kalian keren. Semoga kalian sadar akan hal itu!
11. Untuk partner bisnis kecil saya, Kharisma Chandra dan Mella Sutatama, terima kasih atas kerja keras dan ide-ide kreatifnya. Tanpa kalian, mungkin Bloomy Bouquet nggak akan dikenal sama warga Karawang. Walaupun akhirnya saya memutuskan untuk berdiri sendiri, tetapi saya tidak akan pernah lupa jasa dan kerja keras kalian.
12. Untuk teman-teman saya di kampus dari awal semester, yaitu Ayuni, Azzura, Farah, Nora, dan Tyas, terima kasih dulu pernah datang ke kosan saya dan menghibur saya pada saat saya telat untuk ujian karena bangunnya kesiangan. Apapun cita-cita kalian saat ini, semoga dimudahkan.
13. Untuk teman satu-satunya saya di Kelas *Broadcasting* semester tiga, Nukma Amelia Sagita, terima kasih sudah menemani makan siang ayam geprek bajek yang akhirnya jadi kesukaan kita. Walaupun kamu jauh di Sulawesi, saya harap kamu baik-baik saja dan selalu menjadi orang yang kuat.
14. Untuk kawan-kawan di Instagram, penggiat buku yang selalu menunggu dan saling *support* konten yang saya buat di Instagram, terima kasih atas dukungannya. Semoga

kita semua berada di jalan yang tepat untuk memajukan bangsa Indonesia dalam bidang literasi.

15. *Last but not least*, Untuk bapak saya, Dedi Hidayat, yang sudah pergi jauh dari tahun 2002 saat saya berumur dua tahun, semoga tenang di sisi Allah SWT. Dulu mungkin saya nggak paham apa rasanya ditinggalkan. Saat dewasa, saya paham betapa beratnya menjalani hidup dengan keluarga yang tidak lengkap dan berpisah karena kematian. Semoga almarhum dilapangkan kuburnya dan amal ibadahnya diterima Allah SWT.

Saya mendedikasikan skripsi ini untuk siapapun yang membaca skripsi ini. Apabila dijadikan referensi, semoga ada hal yang dapat dipelajari dan begitu pun untuk diri saya sendiri. Teruntuk guru-guru saya di masa lampau, dari pertama saya menginjakkan kaki di bangku sekolah sampai saat ini di *Telkom University* dan bertemu dengan orang-orang baik di dunia ini, semoga Tuhan memudahkan segala hidupnya. Berkat mereka pula, saya bisa berdiri di titik ini dan menuangkan segala ide dalam proses penulisan skripsi ini. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. *Alhamdulillah, Allahu Akbar*.

Karawang, 7 Oktober 2022

Mitha Fitria Hidayat